

Imam Husein as Menurut Cendekiawan Kristen

<"xml encoding="UTF-8?">

Seorang cendekiawan, pemikir, dan tokoh terkemuka Kristen. Bukunya berjudul 'Imam Hussein in Christian Ideology' telah menuai kontroversi luas. Pasalnya, sang penulis berpendapat .bahwa Yesus (Nabi Isa as) telah memberitahukan munculnya Imam Husein as

Bara menyatakan bahwa Imam Hussein as tidak khusus untuk Syiah atau Muslim saja, tetapi milik seluruh dunia karena menurutnya beliau adalah "hati nurani agama". Bara juga tidak .(pernah menyebut nama Imam Husein tanpa alaihissalam (peace be upon him

Bara mengklaim diri sebagai Syiah dan menilai menjadi Syiah adalah "tingkat cinta tertinggi kepada Allah Swt." Menurutny semua orang dapat menjadi Syiah meskipun agamanya .berbeda, tergantung pada interpretasinya

Saat menulis bukunya tersebut, Bara mengatakan, "Saya juga mencoba menjawab berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan revolusi dan sosok Imam Husein as: mengapa pertempuran ini terjadi dan apakah itu untuk tujuan duniawi? Mengapa Imam Husein as mencari kesyahidan Apa rahasia di balik ucapan dan seruan beliau? Mengapa dia membawa serta perempuan dan anak-anak bersamanya? Ini memperpanjang masa penulisan sampai lebih dari lima tahun, dua tahun di antaranya sepenuhnya untuk proses penulisan. Meski kala itu saya belum menikah, penulisan buku tersebut memakan waktu sedemikian lama. Buat saya ini sangat lama karena ".tidak ada karya lain saya yang memakan waktu lebih dari dua tahun untuk merampungkannya

Berbicara reaksi dan tanggapan setelah pencetakan bukunya itu, Bara mengatakan, "Tentu ini menuai berbagai reaksi; lebih dari yang Anda dapat bayangkan. Benar bahwa Syiah khususnya dan umat Muslim secara umum menerima buku itu dan saya tahu banyak orang yang mempertimbangkannya sebagai buku terbaik yang pernah ditulis tentang Imam Husein as, ".akan tetapi sebagian Muslim dan Kristen menolaknya

Sepuluh tahun setelah publikasi buku tersebut, saya terkejut dipanggil ke Kuwait, tempat saya biasa bekerja, untuk melalui investigasi. Saya dituding telah menentang Khalifah Muslim! Ketika hadir ke pengadilan, saya mengetahui bahwa gugatan itu diajukan oleh pemerintah Kuwait. Mereka keberatan pada bagian dalam buku itu yang menilai pemerintahan Khalifah Utsman bin Afan korup dan bahwa politik tersebut yang memberi kesempatan kepada Bani

Umayyah berkuasa. Saya membela diri dengan menjelaskan bahwa saya mengutipnya dari buku-buku Muslim. Saya juga menyebutkan nama buku-buku tersebut yang banyak beredar .dan dapat dijangkau di perpustakaan publik

Kepada hakim saya berkata, “Anda meninggalkan 499 halaman yang memuji tokoh Islam mulai dari Nabi Muhammad Saw, Ali as, Fatimah sa, Hasan dan Husein as, serta hanya mengandalkan satu halaman yang Anda mengklaimnya menentang Utsman!” Singkat kata, hakim mewajibkan saya membayar denda 50 dinar Kuwait serta menyita dan melarang buku yang telah dicetak lebih dari tiga kali dalam katalog elektronik pada pameran buku, dan seperti .yang Anda tahu, buku tersebut telah dibaca luas sebelum pelarangannya

Ketika Antoine Bara ditanya apakah penulisan buku tersebut merupakan sebuah interpretasi keinginan khusus yang dimilikinya atau murni riset, dia mengatakan, “Kedua-duanya. Pada awalnya, menulis buku bertujuan ilmiah akan tetapi ketika sa semakin menyelami lebih dalam dan lebih luas tentang topik sejarah ini, tumbuh sebuah perasaan kebesaran Imam Husein as pada diri saya. Manusia ini telah mengorbankan dirinya untuk agama, prinsip-prinsip, dan menyelamatkan Muslim dari penyimpangan dari Islam guna memastikan berlanjutnya pesan “.dan penyampaiannya dari satu generasi ke generasi lain

Jika dia tidak mengorbankan dirinya pada dimensi emosional tingkat tinggi itu, maka” pengaruh dari pemeliharaan agama Islam, tidak sebesar yang dirasakan masyarakat ini. Buktinya adalah apa yang terjadi ketika para tahanan perang kembali ke Damasku; orang-orang Sunni, Syiah, dan Kristen melempari serdadu [Yazid] dengan batu karena mereka semua merasa terpengaruh. Peristiwa yang sama juga terjadi di Homs ketika masyarakat memukuli para serdadu dan tidak memberi mereka air, karena mereka telah mengharamkan air untuk “.keluarga Nabi Muhammad Saw

Pada hakikatnya, prinsip-prinsip kemanusiaan dibangkitkan dalam revolusi Asyura. Ini yang” mendorong saya terus untuk menulis buku yang telah melelahkan dan menimbulkan masalah buat saya, tanpa ada keuntungan pribadi lain bagi saya kecuali berkah dari Imam Husein as. Berkah yang saya maksud di sini adalah fakta bahwa buku tersebut telah diceak lebih dari 20 kali, tiga di antaranya oleh saya. Banyak pihak yang telah mencetak buku tersebut tanpa ijin akan tetapi saya tidak mempermasalahkannya, karena saya tidak menilai buku itu sebagai milik pribadi, sebaliknya buku itu adalah milik seluruh umat manusia sama seperti Imam Husein as .adalah milik seluruh umat manusia